

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia usaha maupun pemerintahan. Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan sangatlah penting karena pengguna dapat memberikan sebuah keputusan apabila laporan keuangan sudah berkualitas maka perusahaan akan mengetahui kondisi yang terjadi dalam perusahaan di tahun berikutnya.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur serta dapat diverifikasikan. Dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas laporan keuangan harus memenuhi kriteria yang memadai yaitu memiliki relevansi, dapat diandalkan, dapat dinilai atau dibandingkan, dan dapat dipahami. Salah satu faktor utama dalam laporan keuangan yaitu tujuan dari laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:2) mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan

diambil. Dari keputusan tersebut akan memberikan sebuah informasi mengenai dampak laporan keuangan dari pihak pengguna”.

Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pengguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif. Dimana informasi tersebut akan digunakan oleh karyawan PT. Surya Kencana Trans.

PT. Surya Kencana Trans adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi, dimana perusahaan melakukan penyewaan transportasi berupa trailer untuk pengiriman barang customer dari pabrik ke pelabuhan (ekspor) ataupun dari pelabuhan ke pabrik (impor). Dalam membuat Laporan Keuangan yang berkualitas, perusahaan memiliki rekan untuk memeriksa laporan keuangannya yaitu auditor dari pihak eksternal.

Auditor pihak eksternal dapat memeriksa laporan keuangan setiap tahunnya dan perusahaan akan mendapatkan penilaian berupa opini, ketika pihak eksternal memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap perusahaan, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) PSA 29 SA Seksi 508, dinyatakan bahwa Terdapat lima opini yang diberikan pemeriksa yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian, opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan, opini Wajar Dengan Pengecualian, opini Tidak Wajar, dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat.

Tabel 1.1

## Jenis Opini Pihak Eksternal

Opini Eksternal	Keterangan
<p style="text-align: center;">Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified Opinion)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pengendalian internal memadai dan tidak ada salah saji material atas pos-pos laporan keuangan.</li> <li>- Secara keseluruhan laporan keuangan telah menyajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan <i>(Unqualified Opinion with Explanatory Language)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang konsistennya suatu entitas dalam menerapkan GAAP</li> <li>- Belum adanya aturan yang jelas sehingga laporan keuangan menyimpang dari <u>SAK</u></li> <li>- Di antara dua periode akuntansi terdapat perubahan yang material dalam penerapan prinsip akuntansi</li> <li>- Data keuangan tertentu yang diharuskan ada oleh BAPEPAM tidak disajikan.</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Wajar Dengan Pengecualian <i>(Qualified Opinion)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pengendalian internal memadai, tetapi terdapat salah saji material pada beberapa pos laporan keuangan.</li> <li>- Laporan keuangan dengan opini WDP dapat diandalkan, tetapi pemilik kepentingan harus memperhatikan beberapa</li> </ul>

	<p>permasalahan yang diungkapkan auditor atas pos yang dikecualikan tersebut agar tidak mengalami kekeliruan dalam pengambilan keputusan</p>
<p>Tidak Memberikan Pendapat <i>(Disclaimer Opinion)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat suatu nilai yang secara material tidak dapat diyakini auditor karena ada pembatasan lingkup pemeriksaan oleh manajemen sehingga auditor tidak cukup bukti dan atau sistem pengendalian internal yang sangat lemah.</li> <li>- Dalam kondisi demikian, auditor tidak dapat menilai kewajaran laporan keuangan. Misalnya, auditor tidak diperbolehkan meminta data-data terkait penjualan atau aktiva tetap sehingga tidak dapat mengetahui berapa jumlah penjualan dan pengadaan aktiva tetapnya, serta apakah sudah dicatat dengan benar sesuai dengan SAK.</li> <li>- Dalam hal ini, auditor tidak bisa memberikan penilaian apakah laporan keuangan WTP, WDP, atau TW.</li> </ul>
<p>Tidak Wajar <i>(Adverse Opinion)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika sistem pengendalian internal tidak memadai dan terdapat salah saji pada banyak pos laporan keuangan.</li> <li>- Dengan demikian, secara keseluruhan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan SAK.</li> </ul>

Sumber : SPAP (2011) - PSA 29 SA Seksi 508

Fenomena yang terjadi tentang kualitas laporan keuangan di PT. Surya Kencana Trans pada tahun 2018 adalah “Laporan Keuangan Wajar Dengan Pengecualian, tetapi perusahaan tetap optimis menjalankan untuk ke depannya”. Perusahaan baru saja menerima hasil Laporan Keuangan dari Auditor Eksternal yaitu Opini Wajar Dengan Pengecualian. Hasil ini dapat menjadi indikasi rendahnya kualitas laporan keuangan di PT. Surya Kencana Trans.

Rendahnya kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans, secara umum disebabkan penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK), penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang belum memadai dan kurang ditaatinya ketentuan perundangan.

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan di perusahaan ini terjadi kendala pada pencatatan aset yang masih belum dilengkapi, sehingga salah satu karakteristik laporan keuangan yang berkualitas yakni harus disajikan dengan lengkap belum terpenuhi. (Dewi, 2012)

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Surya Kencana Trans dapat dinyatakan bahwa pada sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal belum berkualitas karena masih belum memenuhi karakteristik kualitatif yang diisyaratkan, sehingga pihak atasan perlu membenahi bagian penatausahaan keuangan agar laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, agar perusahaan menciptakan laporan

keuangan yang berkualitas ada beberapa faktornya yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Menurut Romney & Steinbart (2014: 10) menjelaskan bahwa :

SIA yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya.

Oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi yang baik harus berjalan secara efektif karena sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan baik untuk perusahaan kecil ataupun perusahaan besar. Selain Sistem Informasi Akuntansi, ada faktor lain yaitu Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Dalam buku yang sama yaitu buku Wing (2017:11.5) pengertian pengendalian internal menurut COSO (The Committee of Sponsoring Organizations), adalah sebagai berikut:

*“Internal control as the process implemented by the board of directors, management, and those under their direction to provide reasonable assurance that control objectives are achieved with regard to effectiveness and addiciency of operations, realibility of financial reportingand compliance with applicable laws and regulations”*

Dalam komponen COSO memperhatikan aspek risiko di dalamnya, ketika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian yang baik, risiko terjadinya kerugian sangat besar akan dialami pada periode mendatang sehingga penggunaan komponen COSO diharapkan dapat memberikan gambaran apakah pengendalian internal berpengaruh pada kinerja karyawan. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam sistem pengendalian internal adalah kinerja karyawan.

Kinerja Karyawan menurut Moehariono (2012:95) dalam bukunya menjelaskan bahwa performance (kinerja) dapat dikatakan sebagai hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

Berikut beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang berkualitas, yaitu:

Dalam penelitian Indriawaty (2016) bahwa pada Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal di PT. PLN (Persro) sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dimana dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipahami bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putro (2019) bahwa ada pengaruh positif antara sstem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BMT BIM Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,438 > 2,032), sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BMT BIM Karanganyar.

Penelitian Lubis (2018) kompetensi kinerja karyawan pengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. SKF Indonesia.

Dapat dikatakan bahwa kompetensi kinerja karyawan pengelola keuangan dan sistem pengendalian intern tidak baik dalam mengelola aset perusahaan.

Hasil penelitian dari Rosmayanti (2016) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan sebesar Sistem Pengendalian Intern memberikan kontribusi pengaruh 48,5% terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kemudian sisanya 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis yaitu, Total Quality Management, Good Corporate Governance, Kualitas Akuntabilitas Keuangan, dll.

Ditinjau dari sudut pandang Islam dijelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada kaum mukmin, agar mereka senantiasa menjaga amanah yang telah diamanahkan kepadanya dan harus mampu mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah dilakukan dalam pengelolaan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas, Jannah (2017).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kinerja karyawan yang efektif untuk dapat memberikan laporan keuangan diterima secara benar dan dipercaya dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis memilih melakukan penelitian pada PT. Surya Kencana Trans dikarenakan perusahaan ini ingin mengembangkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi agar dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas, mudah dipahami, dan terpercaya. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunan penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans?
3. Apakah kinerja karyawan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans?
4. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja karyawan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans?
5. Bagaimana sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kinerja karyawan, dan kualitas laporan keuangan dalam sudut pandang Islam?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans.

2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja karyawan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Surya Kencana Trans.
5. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kinerja karyawan, dan kualitas laporan keuangan ditinjau dari sudut pandang Islam.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang faktor - faktor penyebab yang terjadi pada perusahaan maupun pemerintahan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di Universitas YARSI dengan kondisi yang ada dalam dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap kinerja karyawan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.

b. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi dari hasil penelitian mengenai pengaruh yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.